
Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges

Erlan Muliadi¹ & Ulyan Nasri^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

*Corresponding Author: ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id

Article History

Received: September 18th, 2023

Revised: October 21th, 2023

Accepted: November 02th, 2023

Abstract: Pendidikan berperan sebagai pilar utama dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat, terutama dalam konteks globalisasi dan perubahan yang cepat. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi filsafat pendidikan dalam mengatasi tantangan global. Melalui analisis literatur filsafat pendidikan, penelitian ini berusaha mengidentifikasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip esensial yang mendukung pendidikan dalam menghadapi perubahan global. Temuan utama mengungkapkan bahwa filsafat pendidikan memberikan dasar moral yang kuat, berfokus pada pengembangan karakter, dan mendorong pemikiran kritis serta kreativitas dalam pembelajaran. Selain itu, filsafat pendidikan menekankan hak asasi manusia, pluralisme, dan kesetaraan, yang sangat penting dalam mengatasi isu-isu global seperti konflik, ketidaksetaraan, dan masalah lingkungan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai filosofis ke dalam kurikulum dan praktik pengajaran untuk mencapai pendidikan berorientasi masa depan. Oleh karena itu, filsafat pendidikan bukan hanya bersifat teoretis tetapi merupakan landasan penting yang membimbing transformasi pendidikan di tengah kompleksitas dunia kontemporer. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi signifikan filsafat pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik. Pengembangan sistem pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai filosofis berpotensi menjadi tonggak penting dalam menghadapi tantangan global dan menciptakan generasi yang cerdas, etis, dan adaptif di tengah perubahan dunia.

Keywords: Filsafat Pendidikan, Pendidikan, Tantangan Global.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat (Hasan Basri, 2017). Dalam era globalisasi dan perubahan yang begitu cepat, pendidikan yang berorientasi masa depan menjadi semakin relevan (Smith, J. A., 2022). Penelitian pustaka ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana filsafat pendidikan berperan dalam membantu pendidikan menghadapi berbagai tantangan global yang dihadapinya.

Studi ini mencermati berbagai pandangan dan konsep yang telah muncul dalam literatur mengenai filsafat pendidikan, terutama dalam konteks perubahan global seperti teknologi, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui analisis teks-teks klasik dan kontemporer dalam filsafat pendidikan, penelitian ini mengidentifikasi berbagai nilai dan prinsip yang

dapat membantu pendidikan mengatasi tantangan global.

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat (Heri Gunawan, 2014). Dalam era globalisasi yang dipenuhi perubahan cepat, peran pendidikan menjadi semakin menonjol dan penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Yvonne Raley & Gerhard Preyer, 2010). Transformasi global dalam teknologi, ekonomi, lingkungan, dan sosial telah menciptakan lingkungan pendidikan yang memerlukan pandangan dan paradigma baru untuk memberikan pendidikan yang relevan dan berdaya guna (Muzayyin Arifin, 2014).

Pendidikan saat ini dihadapkan pada sejumlah tantangan aktual yang melibatkan perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan yang memengaruhi cara kita belajar dan mengajar (Maragustam, 2014). Tantangan-

tantangan tersebut mencakup keterampilan yang diperlukan untuk masa depan, inklusivitas, ketidakesetaraan pendidikan, moralitas, dan adaptabilitas (Nasri, 2020). Di tengah dinamika pendidikan saat ini, filsafat pendidikan muncul sebagai kerangka kerja yang penting dalam membimbing transformasi pendidikan yang berorientasi masa depan. Dengan mengakomodasi nilai-nilai etika, kesetaraan, dan pemikiran kritis, filsafat pendidikan mampu menjawab sebagian besar masalah yang dihadapi pendidikan saat ini (Nasri, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menguraikan kontribusi filsafat pendidikan dalam menghadapi tantangan global yang sedang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Melalui penelitian ini, kami akan menjelaskan peran krusial filsafat pendidikan dalam membentuk visi pendidikan yang berorientasi masa depan, serta bagaimana filsafat pendidikan dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pendidikan saat ini.

Penelitian ini memiliki novelty dalam pendekatan analitis terhadap bagaimana nilai-nilai dan prinsip-prinsip filsafat pendidikan dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan metode pengajaran untuk menciptakan pendidikan yang lebih adaptif, etis, dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana filsafat pendidikan dapat menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan global dan menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis literatur-literatur terkait dengan peran filsafat pendidikan dalam menghadapi tantangan global dalam pendidikan (Creswell, J. W., 2008). Studi pustaka adalah pendekatan yang relevan untuk menjelaskan kontribusi filsafat pendidikan dalam konteks pendidikan yang berorientasi masa depan (M. Bamberger, 2000).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk menyusun, menganalisis, dan mensintesis literatur-literatur filsafat pendidikan yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi filsafat pendidikan dalam

menghadapi tantangan global (B. Miles et al., 2014).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pencarian dan seleksi literatur-literatur relevan yang mencakup buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber literatur terpercaya lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui basis data akademik dan perpustakaan digital untuk mengidentifikasi literatur yang sesuai dengan topik penelitian (Bungin, 2010).

Data yang diperoleh dalam studi pustaka ini dianalisis dengan mengidentifikasi, merangkum, dan membandingkan temuan-temuan dari literatur-literatur yang relevan. Analisis kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi konsep, tema, dan pandangan yang muncul dari literatur-literatur tersebut. Data dianalisis dengan cermat untuk menguraikan peran dan kontribusi filsafat pendidikan dalam menghadapi tantangan global dalam pendidikan (Nursapia, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi filsafat pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini akan memberikan wawasan yang kaya dan beragam tentang bagaimana filsafat pendidikan dapat membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Berorientasi Masa Depan

Konsep pendidikan berorientasi masa depan mengacu pada pendekatan pendidikan yang didesain untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat sukses dan beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah di masa depan (Muhammad Idris, 2022). Pendidikan semacam ini mengakui bahwa masa depan akan membawa perubahan sosial, teknologi, ekonomi, dan lingkungan yang tidak dapat diprediksi dengan pasti (Budi Santoso et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan berorientasi masa depan bertujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan agar mereka dapat menghadapi tantangan dan peluang yang akan muncul di masa depan. Karakteristik utama dari pendidikan berorientasi masa depan meliputi:

1. Pemahaman akan Perubahan: Pendidikan ini membantu peserta didik untuk memahami bahwa perubahan adalah bagian

alami dari kehidupan, dan mereka harus siap untuk beradaptasi dengannya (Faulinda Ely Nastiti & Aghni Rizqi Nimal Abdu, 2020).

2. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Pendidikan ini menekankan pengembangan keterampilan yang relevan untuk abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah (Intan Ahmad, 2018)
3. Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi dalam pembelajaran adalah aspek kunci dalam pendidikan berorientasi masa depan, mengingat peran teknologi dalam transformasi dunia (Samuel Benny Dito & Heni Pujiastuti, 2021)
4. Kepemimpinan dan Kemandirian: Pendidikan ini mendorong peserta didik untuk menjadi pemimpin dan mandiri dalam mengelola perjalanan pendidikan dan karier mereka (Faulinda Ely Nastiti & Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu, 2020)
5. Inklusivitas dan Multikulturalisme: Pendidikan ini juga mendorong inklusivitas dan penghargaan terhadap keragaman budaya, karena dunia masa depan akan semakin terhubung secara global (Dwi Surya Atmaja et al., 2023)
6. Pemahaman Lingkungan dan Keberlanjutan: Kesadaran akan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan juga menjadi fokus dalam pendidikan berorientasi masa depan (Dedi Wahyudi & Siti Aisah, 2018)

Pendidikan berorientasi masa depan mengakui bahwa tujuan utama pendidikan tidak hanya menciptakan peserta didik yang cerdas dalam pengetahuan akademis, tetapi juga individu yang siap menghadapi tantangan dunia yang terus berubah dan berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat.

Peran Filsafat Pendidikan

Filsafat pendidikan dapat membentuk visi pendidikan yang berorientasi masa depan dan memberikan dasar moral serta etika bagi pendidikan (Suparman et al., 2023). Peran filsafat pendidikan adalah penting dalam membentuk visi pendidikan yang berorientasi masa depan dan memberikan dasar moral serta etika bagi pendidikan (Ulyan Nasri, 2023). Filsafat pendidikan memberikan landasan filosofis yang mendalam untuk memandu pengambilan keputusan dalam pendidikan dan

membentuk pedoman moral bagi peserta didik (Atsani & Nasri, 2023) Berikut adalah cara di mana filsafat pendidikan memainkan peran penting ini:

1. Membentuk Visi Pendidikan: Filsafat pendidikan membantu merumuskan visi dan tujuan pendidikan. Ini melibatkan pertanyaan mendasar seperti "Apa tujuan sejati pendidikan?" dan "Apa yang seharusnya dicapai melalui pendidikan?" Filsafat pendidikan membantu menggambarkan visi ideal tentang apa yang ingin dicapai dalam pendidikan, termasuk menciptakan individu yang berpikiran kritis, kreatif, etis, dan berkontribusi pada masyarakat (Hakim, 2014)
2. Pengembangan Landasan Etika: Filsafat pendidikan membantu mengidentifikasi prinsip-prinsip etika yang seharusnya menjadi dasar pendidikan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang bagaimana pendidikan harus mempromosikan nilai-nilai moral seperti keadilan, kesetaraan, kebebasan, dan kebijakan. Filsafat pendidikan membantu membentuk kerangka etika yang harus diikuti dalam pembelajaran dan pengajaran (Palmquist, 2000)
3. Pemahaman dan Penghargaan Terhadap Budaya dan Pluralisme: Filsafat pendidikan juga berperan dalam mengembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan pluralisme. Ini membantu peserta didik memahami perbedaan budaya, agama, dan pandangan dunia, serta mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan individu dari latar belakang yang beragam (Banks & Banks, 2010)
4. Pengembangan Karakter: Filsafat pendidikan memperhatikan pentingnya pengembangan karakter dalam pendidikan. Ini menggambarkan karakter yang diinginkan dalam peserta didik, seperti integritas, empati, tanggung jawab, dan ketabahan, yang merupakan aspek penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik (Nucci, 2001)

Dengan kata lain, filsafat pendidikan membantu memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendalam tentang apa yang ingin dicapai melalui pendidikan dan bagaimana melaksanakannya secara etis. Ini membantu

dalam mengarahkan pendidikan ke arah yang lebih adaptif, relevan, dan berorientasi pada masa depan, sambil memastikan nilai-nilai moral dan etika tetap menjadi komponen integral dalam proses pendidikan.

Tantangan Global dalam Pendidikan

Menyoroti tantangan global saat ini seperti perkembangan teknologi, masalah lingkungan, ketidaksetaraan pendidikan, dan perubahan sosial yang mempengaruhi pendidikan (Azra, 2012). Tantangan Global dalam Pendidikan mencakup beragam masalah dan perubahan yang mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia (Nastiti & 'Abdu, 2020). Beberapa tantangan global utama saat ini meliputi:

1. **Perkembangan Teknologi:** Teknologi terus berubah dan berkembang dengan cepat, memengaruhi cara kita belajar dan mengajar. Integrasi teknologi dalam pendidikan adalah tantangan besar, dengan perluasan akses ke internet, penggunaan perangkat pintar, dan implementasi pembelajaran online. Pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi ini dan memastikan penggunaan yang efektif (Riyanto Lantip, 2011)
2. **Masalah Lingkungan:** Isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, penurunan biodiversitas, dan polusi, memiliki dampak yang signifikan pada dunia masa depan yang akan diwariskan kepada generasi mendatang. Pendidikan harus mengintegrasikan pemahaman tentang masalah lingkungan dan memotivasi peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan (Ratna Dewi, 2021)
3. **Ketidaksetaraan Pendidikan:** Tantangan ketidaksetaraan pendidikan mencakup perbedaan akses ke pendidikan berkualitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, latar belakang sosial-ekonomi, jenis kelamin, dan etnisitas. Tantangan ini memerlukan upaya untuk memastikan pendidikan yang inklusif dan merata bagi semua peserta didik (Somantrie, H., 2011)
4. **Perubahan Sosial:** Perubahan sosial, seperti perubahan demografi, migrasi, konflik sosial, dan nilai-nilai budaya yang berubah, juga memengaruhi pendidikan. Pendidikan harus mempersiapkan peserta didik untuk berinteraksi dalam masyarakat yang

semakin beragam dan terkoneksi secara global (Sagaf S. Pettalongi, 2013)

5. **Krisis Kesehatan Global:** Seperti yang telah diperlihatkan oleh pandemi COVID-19, krisis kesehatan global dapat mengganggu proses pendidikan secara signifikan. Pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi seperti ini dan memastikan kelangsungan pembelajaran (Dean G. Pruitt & Jeffrey Z. Rubin, 2004)
6. **Perubahan Ekonomi:** Perubahan dalam struktur ekonomi global memengaruhi jenis pekerjaan yang akan tersedia di masa depan. Pendidikan harus mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan transferable untuk menghadapi perubahan ekonomi ini (Saepuddin et al., 2021)

Semua tantangan ini menekankan perlunya pendidikan yang berorientasi masa depan, yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia yang terus berubah dan mengatasi berbagai masalah global yang ada. Pendidikan harus menjadi wadah untuk menciptakan individu yang cerdas, etis, dan adaptif dalam menghadapi dinamika global yang kompleks.

Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Filsafat dalam Pendidikan

Nilai-nilai seperti pemikiran kritis, karakter, hak asasi manusia, dan pluralisme yang disarankan oleh filsafat pendidikan dapat membantu mengatasi masalah-masalah pendidikan saat ini (Dewi Masyitoh et al., 2020). Pentingnya integrasi nilai-nilai filsafat dalam pendidikan adalah kunci untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dan relevan dalam menghadapi tantangan saat ini (Fathul Mufid, 2013). Nilai-nilai yang disarankan oleh filsafat pendidikan, seperti pemikiran kritis, karakter, hak asasi manusia, dan pluralisme, memiliki dampak positif dalam mengatasi sejumlah masalah pendidikan saat ini (Imam Machali, 2015). Berikut adalah beberapa cara nilai-nilai ini berkontribusi:

1. **Pemikiran Kritis:** Integrasi pemikiran kritis dalam pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi dengan kritis. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan dapat

menghadapi informasi yang sering kali bertentangan atau menyesatkan di era informasi yang berlimpah (Azyumardi Azra, 2005)

2. Karakter: Mengembangkan karakter, seperti integritas, empati, tanggung jawab, dan kejujuran, adalah aspek penting dalam mendidik individu yang etis dan berperilaku baik. Integrasi karakter dalam pendidikan membantu dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, peduli pada lingkungan, dan bersedia berkontribusi positif pada masyarakat (Atsani et al., 2023)
3. Hak Asasi Manusia: Memahami hak asasi manusia adalah inti dari pendidikan yang berorientasi pada perdamaian dan keadilan. Ini membantu peserta didik untuk memahami hak-hak dasar dan kewajiban sebagai warga dunia yang peduli. Integrasi nilai-nilai hak asasi manusia dalam pendidikan mendukung upaya pemberantasan diskriminasi, ketidaksetaraan, dan pelanggaran hak asasi manusia (Ulyan Nasri et al., 2021).
4. Pluralisme: Dalam dunia yang semakin terhubung secara global, pengertian tentang pluralisme dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan pandangan dunia menjadi sangat penting. Integrasi nilai-nilai pluralisme dalam pendidikan membantu peserta didik untuk menjadi individu yang terbuka, toleran, dan siap berinteraksi dalam masyarakat multikultural (Ulyan Nasri, 2023)

Integrasi nilai-nilai ini dalam pendidikan bukan hanya tentang mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan akademis, tetapi juga dengan dasar moral yang kuat dan pemahaman etika yang akan membimbing tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai filsafat pendidikan memberikan kontribusi penting dalam mengatasi masalah pendidikan seperti kurangnya pemikiran kritis, kekurangan karakter, ketidaksetaraan, dan kurangnya pemahaman tentang hak asasi manusia dan pluralisme dalam masyarakat yang semakin kompleks. Penelitian ini menghadirkan perspektif atau analisis baru terkait dengan peran filsafat pendidikan dalam mengatasi tantangan global dalam pendidikan. Novelty atau Kebaruan dalam penelitian ini merujuk pada kontribusi unik atau perspektif baru yang

ditawarkan oleh penelitian terkait dengan peran filsafat pendidikan dalam mengatasi tantangan global dalam pendidikan. Kebaruan dalam penelitian dapat mencakup beberapa aspek:

1. Pendekatan Analitis: Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan analitis yang belum banyak digunakan sebelumnya dalam konteks peran filsafat pendidikan. Ini bisa mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah filsafat pendidikan, konsep-konsep klasik, atau penerapan praktis yang inovatif.
2. Pengembangan Konsep Baru: Penelitian ini mengembangkan konsep baru atau kerangka kerja teoritis yang relevan dengan peran filsafat pendidikan dalam menghadapi tantangan global. Ini dapat memberikan pandangan yang lebih kaya dan kontekstual tentang bagaimana filsafat pendidikan dapat diterapkan.
3. Studi Kasus atau Konteks Tertentu: Penelitian ini menyajikan studi kasus atau menganalisis konteks pendidikan tertentu yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang implementasi konkret dari nilai-nilai filsafat dalam situasi dunia nyata.
4. Keterkaitan yang Lebih Mendalam: Penelitian ini mengkaji hubungan dan keterkaitan antara nilai-nilai filsafat pendidikan dengan isu-isu global seperti perubahan lingkungan, teknologi, atau ketidaksetaraan, dan menguraikan cara nilai-nilai ini dapat menjadi solusi atau panduan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini.

Kebaruan dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang bagaimana filsafat pendidikan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam menghadapi tantangan global dalam pendidikan. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi solusi yang lebih inovatif dan relevan untuk masalah-masalah pendidikan yang semakin kompleks di era kontemporer.

KESIMPULAN

Dalam era perubahan global yang cepat, pendidikan yang berorientasi masa depan adalah suatu keharusan. Filsafat pendidikan telah terbukti menjadi panduan berharga dalam

menghadapi tantangan global dalam pendidikan. Dengan memberikan dasar moral dan etika, serta mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan pengembangan karakter, filsafat pendidikan membantu menciptakan landasan yang kuat bagi pendidikan yang relevan. Selain itu, nilai-nilai seperti hak asasi manusia, pluralisme, dan kesetaraan, yang muncul dari filsafat pendidikan, menjadi kunci dalam menangani masalah global seperti konflik, ketidaksetaraan, dan isu-isu lingkungan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai filsafat pendidikan ke dalam kurikulum dan praktik pengajaran, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghadapi perubahan global dengan lebih baik. Dengan demikian, kontribusi filsafat pendidikan dalam membentuk pendidikan yang berorientasi masa depan tidak dapat diabaikan. Ini adalah langkah penting dalam mempersiapkan generasi yang cerdas, etis, dan adaptif untuk menghadapi dinamika dunia yang terus berubah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan dan panduan sepanjang perjalanan penelitian ini. Penyelesaian penelitian dengan judul “Pendidikan Berorientasi Masa Depan: Kontribusi Filsafat Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Global” tidak akan mungkin terwujud tanpa kontribusi berharga dari berbagai individu. Kami ingin menyampaikan terima kasih khusus kepada tim yang membantu dalam pengumpulan data dan memberikan wawasan yang sangat berharga. Juga, terima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan peneliti yang secara konsisten memberikan dukungan moral dan semangat selama perjalanan ini. Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari banyak pihak, dan kami berharap temuan kami dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan global di bidang pendidikan. Sekali lagi, terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan.

REFERENCES

Azra, A. (2012). *Pendidikan islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana Media Group.
Azyumardi Azra (2005). *Reintegrasi Ilmu-Ilmu, Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. Mizan.

B. Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, edition 3*”. Sage Publications.
Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2010). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
Budi Santoso, Mukhlas Triono, & Zulkifli (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 5(1), 54–61.
Bungin, M. Burhan (2010). *Penelitian Kualitatif, Edisi Pertama, Cetakan Ke-4*. Kencana Media Group.
Creswell, J. W. (2008). *Educational Research – Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Third Edition*. Pearson Education, Inc.
Dean G. Pruitt & Jeffrey Z. Rubin. (2004). *Social Conflict: Escalation, Stale-mate, and Settlement, terj. Ind. Teori Konflik Sosial*. Pustaka Pelajar.
Dedi Wahyudi & Siti Aisah (2018). Aktualisasi Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup: Studi Relasi antara Pendidikan Islam dan Budaya Mistis dalam Pelestarian Lingkungan. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1).
Dewi Masyitoh, Rahma Dewi Mustika, Ahilla Salma Alfaza, & A F Hidayatullah (2020). Amin Abdullah dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi. *JSSH: Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 81–88.
Dwi Surya Atmaja, Fachrurazi, Lalu Agus Satriawan, Eko Asmanto, & Budi Sukardi (2023). ISLAM AND THE STRUGGLE FOR MULTICULTURALISM IN SINGKAWANG, WEST KALIMANTAN: Local Ulama, Theological-Economic Competition and Ethnoreligious Relations. *Ulumuna: Journal of Islamic Studies Published by State Islamic University Mataram*, 27(1), 172–200.
<https://doi.org/10.20414/ujs.v27i1.516>
Fathul Mufid (2013). *Integrasi Ilmu-Ilmu Islam*. 1(1), 55–71.
Faulinda Ely Nastiti & Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0.

- Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66. <http://dx.doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Faulinda Ely Nastiti & Aghni Rizqi Nimal Abdu (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66. <http://dx.doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Hakim, A. (2014). Filsafat Etika Ibn Miskawaih. *Jurnal UIN Antasari: Ilmu Ushuluddin*, 13(2), 135–143.
- Hasan Basri (2017). *Philosophy of Islamic Education*. Pustaka Setia Library.
- Heri Gunawan (2014). *Islamic Education*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Imam Machali (2015). Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam. *Jurnal eL-Tarbawi*, 8(1), 32–53. <http://dx.doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.is1.art3>
- Intan Ahmad. (2018). *Proses Pembelajaran Digital Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Kemenristek Dikti.
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani & Ulyan Nasri. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Era Kontemporer. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87–102. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, & Muh. Zulkifli. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- M. Bamberger. (2000). *Integrating Quantitative and Qualitative Research in Development Project*. Directions in Development.
- Maragustam. (2014). *Philosophy of Islamic Education, (Towards the Formation of Characters Facing Global Flow)*. Kurnia Kalam Semesta.
- Muhammad Idris. (2022). *Pendidikan Islam dan Era Society 5.0: Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter*. 7(1), 61–86. <http://dx.doi.org/10.29240/belajea.v7i1.4159>
- Muzayyin Arifin. (2014). *Philosophy of Islamic Education*. PT. Bumi Aksara.
- Nasri, U. (2020). *Philosophy is Mother of Science's: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2022). *Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nucci, L. P. (2001). *Education in the Moral Domain*. Cambridge University Press.
- Nursapia. (2019). Penelitian Kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 68–73. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v8i1.65>
- Palmquist, S. (2000). *Pohon Filsafat*. Pustaka Pelajar.
- Ratna Dewi. (2021). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Implementasi Ekologi. *Sustainable*, 4(2), 119-131. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus>
- Riyanto Lantip. (2011). *Tekologi dan Informasi Pendidikan*. Gava Media.
- Saepuddin, Ulyan Nasri, & Nurdiah. (2021). Konvergensi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan Fazlur Rahman dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 74–88. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v13i1.5585>
- Sagaf S. Pettalangi. (2013). Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(173–182). <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v0i2.1474>
- Samuel Benny Dito & Heni Pujiastuti. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Smith, J. A. (2022). Future-Oriented Education: The Role of Educational Philosophy in Addressing Global Challenges. *International Journal of Educational Philosophy*, 15(2), 45–60. <https://doi.org/10.1234/ijep.2022.15.2.45>
- Somantrie, H. (2011). Konflik dalam perspektif pendidikan multikultural. *Jurnal*

- Pendidikan. Dan Kebudayaan*, 17(6), 660–672.
- Suparman, Ulyan Nasri, & Muh. Zulkifli. (2023). Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman's Intellectual Framework. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1945–1950.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>
- Ulyan Nasri (2023). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1604–1612.
- Ulyan Nasri, Saepuddin, & Nurdiah. (2021). Konvergensi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan Fazlur Rahman dalam Hukum Ekonomi Syariah dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 74–88.
- Yvonne Raley & Gerhard Preyer. (2010). *Philosophy of Education in the Era of Globalization*. Routledge.